

TAJUK RENCANA

Babak Baru Sumbu Filosofi

PROGRES pengusulan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia UNESCO sejak 2014 terus bergulir dan kini memasuki babak baru. Sumbu Filosofi Yogyakarta merupakan 'garis' yang meliputi tiga titik, yakni Panggung Krpyak, Kraton Yogyakarta, dan Tugu Yogyakarta, merupakan simbol siklus kehidupan manusia dari kelahiran hingga kematian.

Menurut Plt Kepala Dinas Kebudayaan atau *Kundha Kabudayan* DIY, Aris Eko Nugroho, babak baru dimaksud adalah tiga titik tersebut dikoneksikan dengan area Makam Raja-raja Imogiri. Narasi kelahiran manusia akan berakhir pada kematian dan disimbolkan melalui makam tersebut. Dengan demikian, tema pengajuan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia UNESCO bertajuk *The Cosmological Axis of Yogyakarta and It's Historic Landmarks*.

Pengajuan Sumbu Filosofi Yogyakarta menjadi Warisan Budaya Dunia saat ini diharapkan dapat terwujud sesuai cita-cita pembangunan di DIY. Terlebih, saat ini Pemda DIY telah membentuk Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofi yang khusus mengampu dan berkonsentrasi pada Sumbu Filosofi.

Kepala Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofi Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi mengungkapkan, usulan Sumbu Filosofi Yogyakarta ke UNESCO secara resmi sudah diterima dengan *tentative list* pada 14 Maret 2017.

Secara khusus, kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta secara simbolik berwujud bangunan yang kemudian melahirkan nilai-nilai penting kehidupan, yakni *sangkan paraning dumadi* dan *Hamemayu Hayuning Bawana*. Penjabaran nilai-nilai tersebut secara detail meliputi Panggung Krpyak, Sumbu Filosofi Selatan, Tembok Luar Istana, Kompleks Bagian Dalam Istana dan Alun-alun, Kompleks Taman-sari, Kompleks Masjid Gedhe, Sumbu Filosofi Utara, Pasar Beringharjo, Tugu, dan Kompleks Makam Raja-raja Imogiri.

Diharapkan, babak baru ini akan mempercepat progres pengusulan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia. Tentu saja untuk mewujudkan usulan tersebut perlu didukung oleh berbagai pihak berkompeten. Tidak kalah penting, ada kesadaran masyarakat, termasuk para pemilik dan pengelola bangunan pendukung di sepanjang sumbu filosofi tersebut.

Semoga babak baru saat ini benar-benar dapat melengkapi berbagai penyempurnaan dan kelengkapan persyaratan usulan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia. Seperti yang telah dilakukan Pemda DIY, di antaranya penyempurnaan peta dan memastikan *management plan* pengajuan usulan. Selanjutnya, kelengkapan usulan benar-benar bisa sampai di UNESCO pada September 2021, sesuai yang ditargetkan Pemda DIY dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi RI. □

Lahan Kritis Semakin Miris

Gilang Adinugroho

Tantangan penanganan lahan kritis semakin besar pada masa yang akan datang. Rencananya terdapat beberapa pembangunan proyek strategis nasional di berbagai daerah seperti pemindahan ibukota, jalan tol atau kawasan industri. Belum lagi alih fungsi lahan untuk perkebunan dan pertambangan seperti di Sangihe. Kekhawatiran banyak berbagai pihak bahwa pembangunan tersebut akan memicu kerusakan lingkungan apabila tidak diperhitungkan secara baik.

Instrumen lingkungan memiliki peran



KR-JOKO SANTOSO

Degradasi Lahan

Luas lahan kritis di Indonesia menurut data BPS tahun 2018 mencapai 14 juta hektare. Sebanyak 9,5 juta hektare berstatus kritis dan 4,5 juta hektare termasuk sangat kritis. Provinsi Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah memiliki luas lahan kritis di atas satu juta hektare. Dinamika penggunaan lahan, perluasan lahan pertanian subsisten dan perluasan kawasan industri tidak ramah lingkungan menjadi penyebabnya.

Kerugian akan bermunculan akibat semakin meluasnya lahan kritis. Bencana kekeringan menjadi ancaman karena kemampuan tanah untuk menyerap air berkurang. Kerugian lainnya adalah menurunnya produktivitas tanaman pangan akibat berkurangnya tingkat kesuburan tanah. Kondisi tersebut dapat berpengaruh pada ketahanan pangan masyarakat.

Kemampuan *stakeholder* dalam memulihkan sangat terbatas tiap tahunnya, yaitu hanya 300.000 hektare. Perlu waktu 60 tahun untuk menyelesaikan lahan kritis, itupun dengan catatan tidak ada penambahan. Realita di lapangan, tekanan pembangunan menyebabkan lahan dieksploitasi dan menghadirkan lahan kritis.

penting untuk mencegah pemanfaatan lahan yang eksploitatif. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Amdal harus dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembangunan. Dalam praktiknya, dokumen lingkungan hanya pelengkap proses perizinan dibandingkan menjadi senjata untuk mencegah kerusakan.

Tata ruang yang seharusnya menjadi pedoman dalam alokasi ruang belum mendapat perhatian. Sebagian pihak justru menilai tata ruang menghambat investasi. Pemerhati lingkungan memiliki anekdot yaitu 'tata uang' karena alokasi ruang diperuntukkan bagi pihak tertentu yang mempunyai modal.

Musik dan Janin

Triningsih

DEWASA ini, mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, hingga lanjut usia akrab dengan yang namanya musik. Musik tidak mengenal kasta dan status sosial, baik miskin maupun kaya bisa menikmatinya. Bahkan, musik menjadi salah satu obat penenang dikala penat sehabian bekerja. Dengan musik, tubuh akan merasakan rileks. Musik tidak bisa lepas dari kehidupan manusia.

Musik itu corahan isi hati manusia. Sila Widhyatama dalam buku *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni* (2012:1) mengatakan bahwa musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah.

Istilah musik berasal dari bahasa Yunani yaitu *musike*. *Musike* berasal dari perkataan *muse-muse*, yaitu sembilan dewa-dewa Yunani dibawah Dewa Apollo yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan. Dalam mitologi Yunani Kuno, *muse* mempunyai arti suatu keindahan yang terjadinya berasal dari kemurahan hati para dewa-dewa yang diwujudkan sebagai bakat. *Muse* yaitu gugusan dewi yang melambangkan seni. Mereka diasumsikan sebagai sumber pengetahuan dan inspirasi seni. *Muse* adalah anak dari Zeus dan Mnemosine.

Dalam Kandungan
Fase perkembangan anak tidak saja terjadi pada saat dilahirkan, melainkan juga saat masih dalam kandungan. Kepribadian janin tersebut dipengaruhi makanan, emosi, musik yang didengar dan interaksi dengan orang lain. Sebagai orang tua harus mengontrol perkembangannya dengan memperhatikan aspek biomedis, kasih sayang, dan stimulasi.

Kecerdasan anak sebagai generasi bangsa yang tangguh merupakan

dambaan ibu. Untuk mendapatkannya, diperlukan aspek yaitu stimulasi. Terlepas dari faktor keturunan yang dimilikinya. Salah satu organ yang berperan dalam hal kecerdasan yaitu otak. Maka pada usia kehamilan 8-14 minggu ibu hamil sangat dianjurkan menjaga kesehatan kehamilannya. Misalnya dengan makanan yang bergizi serta memberi stimulasi pada janin.

Stimulasi untuk pendengaran janin adalah bentuk yang paling mudah dilakukan karena secara otomatis sudah sering mendengar suara didalam tubuh ibunya, seperti suara detak jantung, cairan tubuh dan pencernaan. Suara ibu inilah yang paling mudah didengarkan oleh janin. Sedangkan stimulasi dari luar bisa dilakukan misalnya dengan mendengarkan musik.

Saat mendengarkan musik, otak memproses apa yang didengar, detak jantung cenderung mengikuti kecepatan musik. Ketika mendengar musik dengan tempo rendah, detak jantung akan melambat dan tubuh akan rileks. Hal tersebut akan memperlancar sirkulasi darah ibu dan jantung melalui plasenta. Denyut jantung janin mengikuti sinkronasi dengan denyut jantung ibu sebagai sumber musik pertama yang janin dengar dalam kandungan.

Berkaitan dengan indera pendengaran, telinga janin telah terbentuk dan sempurna saat memasuki usia kehamilan 24 minggu. Saat usia kehamilan 25 minggu, janin dalam kandungan sudah bisa mendengar suara dari luar, meskipun suaranya agak terpendam dan lebih banyak mendengarkan suara dengan

Penerapan Amdal sebagai instrumen pencegahan kerusakan lingkungan dianggap belum maksimal. Penyusunan skedar formalitas, minim pelibatan masyarakat, kualitas dokumen buruk dan lemahnya pengawasan implementasi Amdal merupakan permasalahan di lapangan. Sering kita membaca berita bahwa masyarakat sering tidak dilibatkan agar proses lebih cepat. Proses yang 'ca-cat' sejak awal tentu tidak akan optimal untuk pedoman.

'Political Will'

Presiden Jokowi perlu memberikan perhatian pada isu lahan kritis. *Political will* dibutuhkan agar *stakeholder* berkomitmen membangun dengan mengkomodasi aspek keberlanjutan. Kebijakan penanganan lahan kritis dapat menjadi warisan kepemimpinan beliau pada periode kedua. Instrumen lingkungan harus menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan pembangunan. Selain itu koordinasi antarsektor harus diperkuat agar terjadi sinkronisasi pembangunan. Ego sektoral menyebabkan pembangunan berjalan parsial tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap sektor lain.

Pengambil kebijakan jangan hanya memikirkan keuntungan jangka pendek tapi mempertimbangkan dampak jangka panjangnya. Pencegahan munculnya lahan kritis tidak hanya bermanfaat bagi generasi sekarang. Lebih pada generasi yang akan datang. □

** Gilang Adinugroho, Alumnus Fakultas Geografi UGM, Konsultan Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Lingkungan Hidup*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Fungsi Sosial Budaya Keluarga

FUNGSI sosial budaya menjadi salah satu fungsi keluarga yang mempunyai peran penting untuk mengenalkan kebiasaan, adat istiadat, tradisi dan budaya bangsa pada seluruh anggota keluarga. Sebagai institusi terkecil dalam masyarakat, keluarga menjadi pintu pertama dan utama untuk menjadikan seluruh anggota keluarga yang sekaligus sebagai anggota masyarakat paham akan kebiasaan, adat istiadat, tradisi dan budaya sendiri. Pemahaman ini harapannya akan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian seluruh anggota keluarga untuk melestarikan kekayaan sosial budaya kita dengan berbagai upaya yang positif.

Upaya menghidupkan fungsi sosial budaya dalam keluarga secara berkelanjutan akan menjadikan seluruh anggota keluarga mampu menggali dan mengembangkan kekayaan sosial budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa bangsa kita memiliki kekayaan sosial budaya yang demikian ragam. Kekayaan ini bukan hanya perlu dijaga atau dipelihara, tetapi perlu dilestarikan, dikembangkan dan dimantapkan keberadaannya, agar tetap eksis dan menjadi ciri khas budaya bangsa kita.

Terkait dengan hal tersebut, ada beberapa upaya yang dapat ditempuh oleh keluarga agar seluruh anggota mendukung upaya pelestarian adat istiadat, tradisi dan budaya bangsa kita di antaranya, pertama, memberi contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari dalam pengamalan ajaran sesuai norma dan budaya yang berlaku. Utamanya norma-norma dan budaya bangsa yang baik dan dapat mengangkat masyarakat, keluarga dan

bangsa ke posisi yang lebih terhormat di hadapan bangsa-bangsa lain di dunia.

Kedua, membina tugas-tugas keluarga sebagai lembaga untuk menyanggah norma dan budaya asing yang tidak sesuai. Upaya ini mendasarkan pada kenyataan bahwa tidak setiap budaya dan perilaku asing cocok untuk diterapkan di masyarakat dan keluarga kita, sehingga keluarga perlu lebih teliti memilah-memilah budaya mana yang boleh masuk ke keluarga dan mana yang tidak.

Ketiga, membina tugas-tugas keluarga sebagai lembaga di mana anggotanya mencari pemecahan masalah dari berbagai pengaruh negatif globalisasi dunia. Keluarga harus menjadi lembaga yang efektif untuk memberikan solusi bagaimana mengatasi persoalan yang dihadapi setiap anggota akibat berkembang pesatnya teknologi informasi dan industri yang berbasis budaya

Keempat, membina tugas-tugas keluarga sebagai lembaga di mana anggotanya mengadakan kompromi/adaptasi dari praktik kehidupan globalisasi dunia. Adaptasi yang dimaksud adalah penyesuaian diri tanpa meninggalkan ciri khas budaya sendiri.

Kelima, membina budaya keluarga yang sesuai, selaras dan seimbang dengan budaya masyarakat/bangsa yang menunjang terwujudnya Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) dalam rangka menguatkan terbentuknya keluarga berkualitas yang tenang, mandiri dan bahagia.

**) Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Dalduk dan KB Kabupaten Kulonprogo.*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wirnono (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnono Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurinya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsh, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirnono Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hastho Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Pojok KR

Covid-19 di DIY tidak terbendung, 78 shelter disiapkan.

-- **Biarkan hanyut.**

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sambangi rumah tidak layak huni.

-- **'Sambang omah'.**

Pemda DIY tunda pembelajaran tatap muka.

- **Tunda lagi.**

Berabs